Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Minyak dan Gas Bumi berperan dalam pemenuhan kebutuhan energi, bahan baku industri, dan penghasil devisa negara. Untuk mendukung pencapaian dari peran tersebut, diperlukan kegiatan usaha minyak dan gas bumi yang mandiri, andal, transparan, berdaya saing dan efisien.

Kondisi kilang dalam negeri yang rata-rata sudah tua dan jumlah kilang dalam negeri yang kurang mampu mengimbangi peningkatan konsumsi BBM yang relatif cepat. Hal yang ironis, sekitar 40% kebutuhan BBM dalam negeri diperoleh dari impor, dan Pemerintah juga memiliki beban untuk memberikan subsidi BBM kepada rakyatnya. (http://terlengkaplirik.blogspot.com/2013/06/kenaikan-bbm-akan-terus-sengsarakan.html)

Kondisi yang dicanangkan Pemerintah melalui pemanfaatan energi terutama gas bumi berjalan agak lambat dikarenakan harga jual yang mahal dibandingkan harga BBM bersubsidi, dimana harga gas bumi mencapai Rp 3150 per meter kubik. Lebih lanjut, infrastruktur pengangkatan gas bumi melalui pipa masih sangat terbatas karena rendahnya minat investor untuk menanamkan modalnya dalam membangun infrastruktur gas bumi.

(http://www.tempo.co/read/news/2014/06/12/092584496/Mendesak-Konversi-Minyak-ke-Gas-Bumi)

Dengan dibentuknya BPH Migas, diharapkan dapat memainkan perannya sebagai regulator yang bisa memberikan kepercayaan kepada investor asing maupun nasional. Dengan adanya modal yang ditanamkan oleh investor, Pemerintah berharap dapat mendorong percepatan investasi di sektor penyediaan dan pendistribusian BBM serta pembangunan infrastruktur gas bumi melalui pipa.

Disamping peran tersebut, BPH Migas diharapkan mampu menjamin ketersediaan BBM di seluruh wilayah Indonesia, dan meningkatkan pemanfaatan gas bumi dalam negeri melalui optimalisasi pengaturan dan pengawasan. (Sumber: majalah hilir edisi 1 BPH Migas.pdf)

Untuk menunjang peran BPH Migas tersebut, tentunya diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan jumlah pegawai yang memadai agar tugas BPH Migas dapat berjalan dengan baik.

Jumlah PNS BPH Migas adalah sekitar 116 pegawai dan pegawai tidak tetap (PTT) berjumlah 90 pegawai, sedangkan mereka harus mengatur dan mengawasi ketersediaan BBM dan gas bumi di 500 kabupaten / kota se-Indonesia. (Sumber: *Staff* Keuangan BPH Migas)

Berdasarkan data karyawan di atas, jumlah SDM masih sangat minim untuk mengatur berjalannya proses penyediaan dan pendistribusian BBM serta pengangkutan gas bumi melalui pipa. Kondisi tersebut sangat sulit bagi BPH

Migas, dimana mereka sangat membutuhkan SDM untuk membantu kelancaran proses pengaturan dan pengawasan.

Berkenaan dengan hal di atas, penulis berkeinginan untuk mengetahui jenis pekerjaan yang ada di BPH Migas khususnya pekerjaan jabatan Pemelihara Sarana dan Prasarana Gedung. Penulis tertarik untuk membuat *job analysis* dengan melihat *job description* dan *job specification* dalam melakukan analisa dan observasi.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari pelaksanaan kerja magang ini adalah agar penulis dapat memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama menempuh perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata. Diharapkan kerja magang ini, dapat menambah pengalaman dan menjadi batu loncatan untuk masuk ke dalam dunia kerja, khususnya di bidang SDM.

Alasan penulis memilih magang di BPH Migas karena ketertarikan penulis untuk melihat sistem kerja BUMN yang memenuhi karakteristik kerja yang berbeda dengan perusahaan swasta profesional. Selama 2 bulan melakukan kerja magang, penulis dapat mengetahui sistem kerja jabatan Pemelihara Sarana dan Prasarana Gedung yang ada di BPH Migas.

Adapun tujuan dan pelaksanaan kerja magang ini adalah:

- Melatih penulis untuk bisa bekerja secara individual maupun kelompok.

- Mengasah keterampilan penulis yang secara teoritis telah didapatkan di perkuliahan dan bisa dieksplorisasi ke dalam dunia kerja nyata.
- Membantu penulis dalam membangun dan mengembangkan kemampuan, serta membangun *networking* di lingkungan kerja.
- Mengetahui sejauh mana *Link and Match* pengetahuan yang telah dipelajari di kampus mengenai *Job Analysis (Job Description and Job Specification).*

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan pelaksanaan kerja magang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Periode kerja magang : 11 Februari 2014 - 17 April 2014
2. Jam kerja magang : 07.30 – 16.00 WIB untuk hari Selasa - Kamis
   07.30 – 16.30 WIB untuk hari Jumat
3. Hari Kerja : Selasa - Jumat
4. Tempat : Gedung BPH Migas
5. Penempatan : *Staff* pada Sub Bagian Kepegawaian

Dalam proses kerja magang, penulis harus melakukan beberapa tahapan yaitu:

a. Pencarian perusahaan sebagai tempat praktek kerja magang dan bekerja sekurang-kurangnya 40 hari.
b. Mengajukan permohonan surat pengantar kerja magang dengan mengisi formulir pengajuan kerja magang sebagai acuan pembuatan Surat Pengantar Kerja Magang yang ditujukan kepada perusahaan yang dituju yang ditandatangani oleh Ketua Program Studi Manajemen.

c. Surat pengantar kerja magang, dibawa oleh mahasiswa ke perusahaan pada saat *interview* oleh bagian *Human Resource.*

d. Persetujuan kerja magang dari perusahaan, mahasiswa memberikan surat ke BAAK dan mendapatkan dokumen yang berhubungan dengan pekerjaan yang dilakukan seperti formulir kehadiran kerja magang, formulir realisasi kerja magang, dan formulir laporan penilaian kerja magang.

e. Pelaksanaan kerja magang.

f. Penyusunan laporan kerja magang.

g. Bimbingan laporan kerja magang

h. Sidang kerja magang

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan magang ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis membahas mengenai hal-hal yang membahas latar belakang pelaksanaan kerja magang, maksud dan tujuan melakukan kerja magang, waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang, serta sistematika penulisan laporan kerja magang.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini, membahas sejarah singkat perusahaan, profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan di tempat penulis bekerja sebagai mahasiswa magang, dan penggunaan landasan teori yang berhubungan dengan praktek kerja magang yang dilaksanakan.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Dalam bab ini, penulis menjabarkan mengenai pelaksanaan kerja magang yang berisikan kedudukan dan koordinasi penulis dalam struktur organisasi perusahaan. Tugas-tugas yang diberikan, proses kerja magang, kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kerja magang, solusi atas kendala yang ditemukan, dan pengamatan sisi positif maupun negatif dari perusahaan tempat melaksanakan kerja magang.

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, penulis menjabarkan mengenai sejumlah simpulan yang diambil terkait dengan teori yang didapatkan selama kegiatan perkuliahan dengan kondisi nyata pada saat melakukan kerja magang, serta saran dan kritik yang membangun guna untuk perbaikan perusahaan ke depannya.